

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya penelitian dilokasi peristiwa- peristiwa yang menjadi obyek berlangsungnya penelitian, atau sumber- sumber pokok dapat ditemukan.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari perilaku atau orang- orang yang diamati.

Bersifat deskriptif artinya kegiatan tersebut menjelaskan suatu kejadian obyek atau mengklarifikasikan sosial secara tertulis yang sifatnya naratif. Tulisan tidak hanya mengutip para pemikiran ahli atau penulis buku.<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data tentang bagaimana model pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara . Melalui responden peneliti dapat mengumpulkan data- data primer di lapangan untuk melakukan penelitian terhadap realitas di lapangan. Selain cara tersebut peneliti mendatangi subyek penelitian dengan cara mewawancarai untuk memperoleh data yang diperlukan.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs Negeri 2 Jepara.

#### 2. Masa Penelitian

Masa penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Pebruari 2020.

---

<sup>1</sup> Taliziduhu Nadraha, *Teori Metodologi Administrasi* (Jakarta:Alfabeta, 1995), 96.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2012, 28.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah apa saja atau orang yang menjadi sumber data penelitian. Dengan kata lain subyek penelitian dapat diartikan nara sumber/partisipan. Nara sumber dapat diambil sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebutuhan apabila dianggap sesuai sebagai sumber data.<sup>3</sup>

Ada beberapa subyek dalam penelitian ini yang penulis pilih sebagai sumber data *person* untuk memperoleh data di lapangan, antara lain:

- a. Kepala Madrasah.
- b. Waka Kurikulum..
- c. Guru mata pelajaran Akidah dan Akhlak kelas VII
- d. Peserta didik
- e. Tata usaha untuk dimintai informasi tentang keadaan madrasah.

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dipikirkan orang yang benar benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung hasil penelitian.<sup>4</sup>

### D. Sumber Data

Akar pokok yang dipersiapkan penelitian ini berupa kalimat atau tindakan, selebihnya berupa dokumen- dokumen. Sumber data penelitian ini berasal dari Kepala MTs Negeri 2 Jepara, guru mapel Akidah dan Akhlak, beberapa peserta didik kelas VII, dan beberapa dokumen yang diperlukan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat berupa metode- metode, seperti angket, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009), 95.

<sup>4</sup> Ghony, dan al- Mansur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ar- Ruzz Media, 2012), 195.

Sedangkan langkah terpenting dalam pengumpulan data ilmiah yaitu prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan data.<sup>5</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

a). Wawancara

Wawancara secara umum diartikan sebagai proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian secara tanya jawab sambil berhadapan antara pewawancara dengan informan/ orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang cukup lama.<sup>6</sup>

Penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah guru mata pelajaran Akidah dan Akhlak kelas VII MTs Negeri 2 Jepara, sedangkan sumber pendukungnya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan peserta didik.

b). Observasi

Observasi atau pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak lberlangsung. Menurut LC. Selltiz, observasi diartikan sebagai pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria: a). Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah dilaksanakan secara sungguh-sungguh, b). Pengamatan harus berkorelasi dengan tujuan penelitian, c). Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian, d). Pengamatan dapat dikontrol mengenai keabsahannya.<sup>7</sup>

c). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk: tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa, dll, sedangkan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 103.

<sup>6</sup> H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), 108.

<sup>7</sup> H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

dokumen yang berbentuk karya seni, misalnya gambar, patung, film, dll.<sup>8</sup>

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang hanya mengambil data- data dari beberapa dokumen yang berkorelasi dengan masalah penelitian, meliputi :

a. Keadaan Guru

Guru yang berada di MTs Negeri 2 Jepara disiplin dengan menggunakan buku sebagai modul/bahan ajar yang memenuhi kriteria dalam proses pembelajaran.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah dan Akhlak dengan tertib sesuai dengan tata tertib madrasah. Sarpras yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih layak dipakai. Struktur organisasi MTs Negeri 2 Jepara telah terstruktur dengan baik mulai dari Komite, Kepala Madrasah sampai pada Dewan Guru.

c. Letak Geografis

MTs Negeri 2 Jepara adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri satu-satunya yang berada di Kecamatan Keling, terletak di Desa Jlegong, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

d. Metode Tes

Menurut Muhtar Bukhari tes adalah suatu percobaan yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hasil- hasil pembelajaran pada diri peserta didik atau kelompok peserta didik.<sup>9</sup>

Dengan dilakukan tes dapat menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau pengetahuan peserta didik kemudian dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau norma yang telah ditentukan.

Kemudian ditinjau dari bentuknya, tes terdiri dari :

a. Tes Tertulis meliputi :

1. Obyektif, dalam pelaksanaannya berupa pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 82.

<sup>9</sup> Muhtar Bukhari, *Teknik-teknik Evaluasi* (Jakarta Rineka Cipta, 2006), 29.

- menggunakan kertas dan polpen sebagai instrumen utamanya
2. Subyektif /*Essay* , merupakan tes yang disusun dalam bentuk pertanyaan yang terstruktur dan peserta didik menyusun, mengorganisasikan sendiri jawaban dari setiap pertanyaan itu dengan menggunakan bahasa sendiri.
- b. Tes Lisan
- Tes lisan dilakukan untuk mengumpulkan data dari tingkat pemahaman pada materi Akidah dan Akhlak. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*)
- c. Tes Sikap
- Tes perbuatan digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap berbagai sikap/perilaku peserta didik.<sup>10</sup>
- Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis an tes sikap. Data yang dicari yaitu hasil dari model pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dinyatakan absah/sah dalam penelitian kualitatif, apabila data telah dilakukan proses penyelidikan. Proses penyelidikan dilakukan dengan menggunakan beberapa standar, yaitu :

1. Kepercayaan (*credibility*)
 

Tingkat kepercayaan ini awalnya pengganti draf keabsahan intern selain kualitatif, yang manfaatnya :

  - a. Melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang diusulkan sehingga derajat penemuannya dapat diraih.
  - b. Menjelaskan tingkat kepercayaan hasil penemuan dengan cara peneliti menjelaskan pada realitas rangkap yang sedang diteliti.
2. Keteralihan ( *transferability*)
 

Keteralihan pada umumnya suatu penemuan yang dapat diaplikasikan dengan seluruh kondisi populasi yang

---

<sup>10</sup> Muhtar Bukhari , *Teknik-teknik Evaluasi* (Jakarta Rineka Cipta, 2006), 150.

tidak berbeda, berdasarkan penemuan yang telah diraih pada sampel secara spesimen menggantikan populasi tersebut. Keteralihan merupakan problem empiris yang tergantung pada kesesuaian antara kondisi transmisi dengan pemeroleh. Peneliti harus mengumpulkan dan mencari kejadian empiris yang konteksnya tidak berbeda dan perlu diadakan penelitian ringan untuk menentukan upaya mengkonfirmasi.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan adalah alternatif sebuatan reliabilitas pada penelitian non kualitatif. Sistem non kualitatif reliabilitas dijelaskan dengan menanggapi penelitian sebelumnya dengan upaya menjawab problem penelitian yang sama. Setelah dilakukan beberapa kali dalam situasi yang tidak berbeda dan ternyata hasilnya sama, maka derajat keteraliannya teraih.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Suatu kepastian itu obyektif, tergantung pada kesepakatan dalam berfikir, penemuan, pandangan sehingga apabila suatu keputusan tidak disetujui bersama, itulah subyektif. Penelitian ilmiah menitik beratkan pada data yang pasti sehingga kebergantungan tidak menekankan pada orangnya.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam mengkaji data kualitatif dilaksanakan secara kontinyu dan saling aktif sampai sempurna sampai datanya pekat. Kegiatan dalam mengkaji data, meliputi :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya meringkas, selektif terhadap permasalahan yang penting, mencari model dan tema yang pokok. Dalam menyelidiki dan mencatat data di lapangan hendaknya secara mendalam dan rinci. Dengan mereduksi data pengumpulan data lebih ringan dilakukan selanjutnya dan dapat memberikan deskripsi yang jelas dan sistematis.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324- 325.

2. Penyampaian data (*data display*)

Maksud menyajikan data bagi peneliti agar sesuatu yang terjadi mudah dimengerti dan program aktivitas yang dilakukan berikutnya telah diketahui. Miles dan Huberman memberikan saran bahwa mendisplay dapat menggunakan *chart*, *network*, grafik, matrik, dan juga teks naratif, sehingga peneliti dapat memeriksa temuan dan isi yang telah didisplay.

Tujuan mereduksi data adalah melakukan penelitian pada suatu obyek yang benar- benar belum di kenal untuk dijadikan fokus perhatian bagi peneliti. Peneliti harus berkompeten tinggi, berpikir cakap, dan berpandangan luas dengan para ahli, sehingga dalam menemukan teori dapat berkembang secara masif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Dikatakan kesimpulan kredibel apabila peneliti di lapangan telah mengumpulkan data awal yang didukung dengan bukti- bukti riil dan selaras. Mengingat sebelumnya belum ada gambaran/deskripsi obyek. Temuan yang awalnya masih bersifat sementara dan ragu- ragu setelah diteliti menjadi transparan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ( Bandung: Alfabeta, 2012, 237- 345